



PSIM Legend Luncurkan Jersey Bermuansa Tahun 1992

Berbagi Keuntungan untuk Mengarungi Kompetisi

PSIM Legend resmi merilis jersey ofisial dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-92 PSIM Yogyakarta pada Rabu (25/8). Jersey itu lahir dari hasil kolaborasi tiga elemen, antara lain PSIM Legend, komunitas Bawahskor, serta produsen jersey dari Pagarbesi.



MULANYA jersey tersebut terinspirasi dari jejak sejarah PSIM tahun 1992, yang pada saat itu tengah meraih sukses di kompetisi sepak bola Indonesia, walaupun kala itu PSIM masih dalam masa banyak keterbatasan. Pada tahun 1992 itu, PSIM berhasil meraih tiket promosi Divisi Utama, kompetisi teratas Tanah Air saat itu dengan status *runner up*.

HUT - Oni Kurniawan (kiri), Marjono (tengah), dan Siswadi Gancis (kanan) mengenakan jersey PSIM Legend untuk memperingati HUT ke-92 PSIM Yoga.

● ke halaman 11 IST

Berbagi Keuntungan untuk

● Sambungan Hal 1

Ketua PSIM Legend, Siswadi Gancis membeberkan jika jersey HUT 92 Tahun itu memang awalnya dibuat untuk mantan-mantan pemain PSIM saja. Namun, setelah ada pembicaraan lebih jauh setahun lalu, menurutnya banyak pandemen PSIM yang antusias dan juga ingin merasakan kenangan masa lalu.

Sehingga akhirnya jersey tersebut akan dijual juga ke khalayak luas, dengan hasil pendapatan akan dibagi sekian persen untuk mendukung manajemen PSIM dalam mengarungi musim kompetisi.

"Akhirnya untuk jersey 92 tahun PSIM ini kita produksi untuk siapapun yang hendak memiliki. Tahun ini kami juga bersinergi dengan manajemen PSIM, di mana 30 persen keuntungan penjualan jersey diberikan pada PSIM. Kami ingin berupaya membantu PSIM sekaligus menghidupkan semangat Guyub Rukun Gayeng ini," ucap Gancis.

Selanjutnya, peluncuran jersey yang diberi tajuk "Guyub Rukun Gayeng" itu menurut *Founder* Bawahskor, Dimaz Maulana yang juga sekaligus sebagai desainer jersey, bahwa hampir seluruh inspirasi yang dituangkan dalam desainnya berasal dari catatan, serta foto sejarah PSIM yang terarsip.

"Arsip-arsip yang menjadi dasar desain itu kita berasal dari mantan-mantan pemain, juga kita mendapat referensi dari berbagai artikel dan surat kabar," tutur Dimaz.

Tiga desain

Pada kesempatan itu PSIM Legend meluncurkan tiga desain jersey berbeda. Pertama untuk pemain kental dengan warna biru, sedangkan untuk kiper ada dua desain yang pertama merah dengan lengan warna hitam, sedang satu lagi dengan warna kuning dengan motif menyerupai batik.

"Ada dua jenis yang kita luncurkan yakni supporter *edition* dan *limited edition*. Untuk *limited edition*, kita kemas dalam *boxset* menarik yang seluruh bahannya kita kolaborasi dengan UMKM. Jadi jersey ini membawa misi menghidupkan gerak ekonomi kecil juga di DIY. Harga yang kami lempar juga terjangkau yakni Rp175 ribu untuk supporter *edition* dan Rp250 ribu untuk *boxset*," beber Dimaz.

Ia juga berharap, dengan semangat ini dapat menularkan pada PSIM Yogyakarta yang saat ini akan berjuang di Liga 2 untuk mendapat promosi ke kasta tertinggi sepak bola Indonesia.

"Kami ingin mengambil semangat tahun 1992, yang harapannya sampai pada tim di tahun ini, PSIM bisa promosi juga. Namun, lebih dari itu, kami ingin semangat Guyub Rukun Gayeng bisa hidup di tengah pandemi Covid yang melanda luar biasa berbagai lini kehidupan. Kami ingin semangat untuk bertahan dan menang lawan pandemi bisa tersampaikan," tandanya. **(Taufiq Syarifudin)**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. PSIM Jogja | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 05 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005